



**JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154.

e-mail: [jpgsd@upi.edu](mailto:jpgsd@upi.edu)

website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

## Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Terhadap Kualitas Pendidikan di SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI

Husnul Khatimah<sup>1</sup>, Ahmad Hariandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Jambi

e-mail:

[husnulkhatimah8833@gmail.com](mailto:husnulkhatimah8833@gmail.com)

### ABSTRACT

*The Campus Teaching Program Batch 8 implemented at SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI aims to improve the quality of education through the involvement of students as teaching partners. This program, which is an initiative of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, provides an opportunity for students to be directly involved in the learning process at school. During the program, students not only assist in teaching but also contribute to the development of innovative and enjoyable learning strategies. Through collaboration with teachers and education personnel, students are expected to improve students' literacy and skills. The implementation of this program is expected to have a positive impact on the quality of education at SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI, as well as prepare students to face challenges in the wider world of education. Thus, this program is not only beneficial for students, but also for the development of students' professionalism as future educators.*

**Keywords:** *Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Learning Innovation.*

### ARTICLE INFO

**Article History:**

*Submitted/Received*

*07 Apr 2025*

*First Revised*

*21 Jun 2025*

*Accepted*

*24 Jul 2025*

*First Available online*

*01 Ags 2025*

*Publication Date*

*01 Ags 2025*



ISSN 3048-0140



9 773048 014001

## 1. PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 merupakan inisiatif strategis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat dasar. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan lebih dari 11.000 mahasiswa yang ditugaskan ke lebih dari 2.000 sekolah dasar di berbagai daerah, termasuk SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan guru, program ini berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Program ini tidak hanya menyediakan bantuan akademis, tetapi juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial dan profesional mereka. Dengan demikian, Kampus Mengajar Angkatan 8 diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif di Indonesia.

Kampus Mengajar Angkatan 8 juga menjadi platform yang strategis bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam konteks nyata. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya kompetensi mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka sebagai generasi yang berdaya saing tinggi dan siap menghadapi tantangan global di masa depan. SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI, sebuah sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Pasaman, Kecamatan Lubuk Sikaping, tepatnya di Kanagarian Aia Manggih. Sekolah ini juga telah menjadi fondasi pendidikan bagi generasi muda di sekitarnya. Meskipun dikenal sebagai salah satu sekolah yang termasuk dalam kategori favorit, upaya dan semangat untuk memajukan kualitas pendidikan tetap menjadi fokus utama. Sejak berdirinya, sekolah ini telah menjadi tempat yang penting bagi masyarakat setempat dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Meskipun demikian, terdapat tantangan tersendiri dalam meningkatkan standar pendidikan karena keterbatasan sumber daya, termasuk infrastruktur.

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mencakup penanaman empati dan kepekaan sosial pada mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.
2. Pengasahan keterampilan berpikir kritis dalam kolaborasi lintas disiplin ilmu, serta dorongan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional.
3. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang tidak diperoleh di lingkungan kampus, seperti cara beradaptasi dan berinteraksi dengan siswa serta memahami karakter peserta didik.
4. Mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa.
5. Memajukan pendidikan khususnya di daerah 3T agar menjadi setara dengan sekolah yang memiliki kualitas pendidikan standar nasional.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengevaluasi implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa dan guru, serta analisis dokumen yang mencakup laporan kegiatan dan materi ajar. Observasi dilakukan untuk memahami dinamika interaksi antara mahasiswa dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan program. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada kualitas pendidikan dan dampak program terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan mengajar, meningkatkan literasi, meningkatkan numerasi, dan membantu meningkatkan pembelajaran yang inovasi.

Peserta didik yang terlibat dalam program menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami teks. Aktivitas membaca yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai pengajar membantu peserta didik untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar. Melalui metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, mahasiswa berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep numerasi. Para guru di SD Negeri 16 Kampung Nan VI melaporkan bahwa kehadiran mahasiswa sebagai pengajar tidak hanya membantu siswa, tetapi juga memberikan perspektif baru dalam strategi pengajaran mereka. Kerjasama ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis.

Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI telah membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa sebagai pengajar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan yang inovatif dan kolaboratif, mahasiswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Mahasiswa mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik. Ini sejalan dengan tujuan program untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi agen perubahan dalam pendidikan.

#### 1. Persiapan

##### a) Pra-Penugasan

- Pra-penugasan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar, yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum mereka melaksanakan tugas di sekolah yang dituju. Kegiatan ini meliputi beberapa aspek kunci yang dirancang untuk memastikan mahasiswa siap dan memiliki pengetahuan yang memadai sebelum terjun ke lapangan. Mahasiswa akan menerima materi pembekalan yang mencakup berbagai topik penting seperti pedagogi, literasi dan numerasi, etika komunikasi, serta aplikasi asesmen dalam pembelajaran. Pembekalan ini dilakukan secara daring dan melibatkan narasumber yang kompeten. Pembekalan dilakukan secara daring meliputi pemaparan materi, diskusi, dan penugasan, dengan melibatkan narasumber yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Berbagai bentuk strategi pembelajaran yang dilakukan pada pembekalan meliputi: penanaman konsep, sharing session bersama guru inspiratif, studi kasus, dan penugasan.
- Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi
  - Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan komunikasi awal dengan dinas pendidikan di tingkat kabupaten/kota/provinsi.
  - Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti serta surat tugas dari perguruan tinggi kepada dinas pendidikan setempat.
  - Dinas pendidikan akan menerbitkan surat tugas untuk mahasiswa yang ditujukan ke sekolah sasaran.
  - Mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan ke akun MBKM sebagai bukti pelaporan kepada dinas pendidikan di tingkat kabupaten/kota/provinsi.

##### b) Penugasan

- Kegiatan Awal Penugasan
  - Melakukan observasi sekolah adalah langkah penting untuk mengevaluasi aspek-aspek yang memengaruhi kualitas pendidikan.

Fokus observasi meliputi lingkungan sekolah, seperti kebersihan dan keamanan, serta administrasi yang mencakup pengelolaan sumber daya dan komunikasi. Selain itu, organisasi sekolah dan proses pembelajaran juga diperhatikan untuk menilai metode pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Identifikasi permasalahan yang muncul akan membantu merumuskan langkah perbaikan yang tepat.

- Melaksanakan pre test AKM Kelas siswa kelas V di SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI. dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa.
  - Tahapan selanjutnya adalah menyusun Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) bersama dengan guru serta mendapatkan persetujuan DPL. Langkah penyusunan rancangan kegiatan meliputi: Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah; Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pamong dan DPL; Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada DPL melalui platform MBKM.
  - Mengadakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) merupakan langkah strategis untuk mempresentasikan hasil observasi, pre- test AKM Kelas, serta rancangan program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) oleh mahasiswa. Forum ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak sekolah, bertujuan untuk mencapai kesepakatan mengenai program kolaborasi yang akan dilaksanakan secara bersama-sama.
  - Kegiatan Penugasan dan Pelaporan
    - Penyusunan Laporan Awal. Mahasiswa menyusun laporan awal kegiatan, melakukan pembimbingan, dan meminta persetujuan DPL, serta mengunggah laporan awal di laporan bulanan pertama.
    - Mengisi laporan bulanan pada akhir minggu berjalan, melakukan evaluasi diri perminggu secara daring dengan menindaklanjuti tanggapan DPL terhadap laporan bulanan melalui akun MBKM.
    - Penyusunan Laporan Akhir. Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan, melakukan pembimbingan, dan meminta persetujuan DPL, serta mengunggah laporan akhir sesuai format yang ditetapkan (terlampir) di akun MBKM Mahasiswa.
- c) Pasca Penugasan.
- Pasca Kegiatan
    - Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh aktivitas Kampus Mengajar, baik dari segi substantif maupun administratif. Berikut adalah rincian kegiatannya:
      - Laporan diri ke perguruan tinggi/ program studi asal;
      - Melakukan diseminasi kegiatan Kampus Mengajar yang telah dilakukan kepada civitas akademik di perguruan tinggi/ program studi asal sehingga kegiatan yang telah dilakukan dapat menginspirasi mahasiswa, dosen dan civitas akademik lainnya;
      - Memproses penyetaraan Program Kampus Mengajar ke dalam mata kuliah di program studi atau pengakuan Program Kampus Mengajar dengan pencatatan di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
    - Keberlanjutan
      - Setelah kegiatan ini selesai, peserta Kampus Mengajar memiliki kesempatan untuk meningkatkan kapasitas keilmuan mereka serta mengaplikasikan keahlian sesuai dengan kompetensinya. Mereka dapat berkontribusi sebagai pencerah bagi masyarakat kampus, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas. Kegiatan Kampus Mengajar juga dapat

diadopsi sebagai model untuk pengembangan pendidikan di masyarakat.

## 2. Pelaksanaan Program

### 1) Pelaksanaan AKM Kelas

AKM kelas adalah Assessment Kompetensi Minimum yang merupakan program utama dari program kampus mengajar untuk mengetahui kompetensi awal dan kompetensi akhir setelah di laksanakan nya Progam rancangan Team kampus mengajar di SD penempatan masing-masing. AKM kelas terbagi atas yaitu Pre-Tes AKM kelas di awal penugasan dan Post-Test AKM kelas di akhir kegiatan kampus mengajar. AKM Kelas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu Pre-Tes di awal kegiatan kampus mengajar dan Post-Test di akhir kegiatan kampus mengajar. Pelaksanaan AKM ini dilaksanakan pada siswa kelas V yang difasilitasi oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN 18 Balimbing. Peserta didik yang mengikuti AKM Kelas ini sebanyak 15 orang siswa. Adapun hasil yang didapatkan saat pelaksanaan Pre- Test dan Post-Test AKM Kelas V ini dengan rincian sebagai berikut :

#### a) Pre-Test

Pada saat pelaksanaan pre – test AKM di SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI yakni dilakukan sebanyak 2 sesi. Setiap sesi terdiri dari 7 Orang dan 8 orang. Pada Pre-test literasi jumlah soal yang dikerjakan sebanyak 20 soal dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 15 orang dan diperoleh hasil yaitu presentase siswa menjawab benar yaitu 53%. Pada Pret-Test numerasi jumlah soal yang dikerjakan sebanyak 20 soal dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 15 orang dan diperoleh hasil yaitu jumlah siswa yang menjawab benar dengan presentase yaitu 25% .



Gambar 1 pre test AKM

#### b) Post-Test

Pada saat pelaksanaan post – test AKM di SD NEGERI 16 KAMPUNG NAN VI yakni dilakukan sebanyak 2 sesi sama seperti Pre-Test. Pada Post-test literasi jumlah soal yang dikerjakan sebanyak 20 soal dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 15 orang siswa dan diperoleh hasil dengan presentase siswa menjawab benar yaitu 68 %. Pada Post-Test numerasi jumlah soal yang dikerjakan sebanyak 20 soal dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 15 orang siswa dan diperoleh hasil dengan presentase yaitu 73 %



Gambar 2 Post test AKM

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase siswa yang menjawab benar dalam literasi meningkat sebesar 15%, sedangkan persentase siswa yang menjawab benar dalam numerasi menurun sebesar 48%.

### **Pembahasan**

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 09 September hingga 21 Desember 2024. Pelaksanaan program kerja selama kampus mengajar 8 ini mahasiswa harus menyelesaikan beberapa laporan, mulai dari laporan bulanan, laporan akhir beserta video kegiatan dan PPT laporan akhir. Serta mahasiswa juga mengisi asesmen mandiri dan juga kelompok yang diunggah di laman Kampus Merdeka. Dan yang pasti mahasiswa harus menjalankan program kerja yang telah disetujui bersama pihak sekolah dan dosen pembimbing lapangan. Adapun rincian kegiatan program kerja Kampus Mengajar Angkatan 8 yang kami lakukan sebagai berikut:

#### 1) Asisten Mengajar

Kegiatan mengajar di kelas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam membantu guru untuk menunjang pembelajaran dan pengajaran di kelas. Dalam proses belajar mengajar, fokusnya adalah pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan. Dalam kegiatan pendidikan kita membaca buku, menceritakan kembali apa yang telah kita baca, memahami arti kata-kata motivasi, membaca, menulis, mengenal huruf, mengalikan angka 1 sampai 10 untuk mencapai tujuan kita melalui hafalan. Apa yang diajarkan Perkuat materi Latihan soal dan kerjakan LKS untuk peserta didik siswa. Sebelum kelas dimulai, saya sering melakukan kegiatan ice-breaking seperti menyanyikan lagu, bertepuk tangan sebagai pembangun semangat, dan bermain tebak-tebakan tentang benda, buah-buahan, dan hewan di sekitar kami.

Dalam pelaksanaannya, saya akan bekerja sama dengan wali kelas untuk memastikan siswa mampu belajar dengan penuh minat dan mudah dipahami. Selain itu, penulis juga sering menyelesaikan masalah tawuran antar siswa dan melakukan pendekatan kepada siswa yang sering bertengkar serta memberikan nasehat. Setelahnya, penulis dan tim juga melakukan dan mengikuti kegiatan festival yang berkaitan dengan membaca dan matematika. Itu termasuk kompetisi kuis dan hari pasar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, namun juga menumbuhkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.



Gambar 3 Asistensi Mengajar

- 2) Fokus literasi
  - Membaca Nyaring

Kegiatan membaca nyaring dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Dalam kegiatan ini, siswa secara bergiliran membaca teks dengan suara keras dan jelas, yang bertujuan untuk melatih keterampilan membaca serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi bacaan. Setelah sesi membaca, siswa lain diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dibaca, sehingga mereka dapat berlatih mendengarkan dan memahami informasi dengan lebih baik. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan literasi siswa, tetapi juga mendorong interaksi dan kolaborasi di antara mereka, menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.



Gambar 4 Membaca Nyaring

- Pojok Baca

Pojok baca di kelas merupakan area yang dirancang khusus untuk meningkatkan minat baca siswa dan mendukung proses pembelajaran. Keberadaan pojok baca bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih sering membaca, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca serta memperluas pengetahuan mereka. Pojok baca biasanya dilengkapi dengan berbagai bahan bacaan, seperti buku cerita, majalah, dan komik, yang diletakkan dalam suasana yang nyaman dan menarik. Dengan adanya pojok baca, siswa tidak hanya dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka melalui berbagai jenis bacaan. Selain itu, pojok baca berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan kebiasaan positif dalam membaca, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.



Gambar 5 Pojok Baca

- Bimbingan Membaca

Program bimbingan membaca merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama di kelas rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan memberikan pengajaran yang terfokus

dan menyenangkan. Dalam program ini, siswa diajarkan mengenal huruf, mengeja kata sederhana, dan memahami teks melalui berbagai metode interaktif. Misalnya, bimbingan dilakukan setelah jam pelajaran reguler, sehingga siswa dapat lebih fokus dan tidak terburu-buru. Program ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membangun minat baca dan kebiasaan literasi yang baik di kalangan siswa. Dengan adanya bimbingan membaca, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan berprestasi dalam bidang akademik.



Gambar 6 Bimbingan Membaca

- Mading Prestasi & Informasi

Mading Prestasi & Informasi merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan apresiasi di lingkungan sekolah. Mading prestasi berfungsi sebagai wadah untuk memamerkan karya-karya siswa, seperti lukisan, tulisan, dan proyek kreatif lainnya, sehingga setiap siswa dapat merasa bangga atas pencapaian mereka. Sementara itu, mading informasi digunakan untuk menyampaikan pengumuman penting terkait kegiatan sekolah, jadwal ujian, dan acara-acara mendatang. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk berprestasi dan tetap terinformasi mengenai berbagai kegiatan yang berlangsung di sekolah, menciptakan suasana yang lebih dinamis dan kolaboratif.



Gambar 7 Mading Prestasi & Informasi

3) Fokus Numerasi

- Meri (Media Numerasi)

Media Numerasi mencakup tiga kegiatan inovatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Pertama, "Bunga Numerasi" mengajak siswa untuk belajar konsep angka dan operasi dasar melalui permainan

yang melibatkan penanaman bunga dengan jumlah kelopak sesuai dengan angka yang diberikan. Kedua, "Ular Tangga Pintar" Dalam permainan ini, setiap kotak pada papan ular tangga berisi soal matematika yang harus dijawab oleh siswa sebelum mereka dapat melanjutkan langkahnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya bermain, tetapi juga belajar menyelesaikan masalah matematika secara aktif. Terakhir, "Puzzle Numerasi" menghadirkan tantangan bagi siswa untuk menyusun potongan-potongan puzzle yang berisi soal-soal matematika, sehingga mereka dapat belajar sambil bermain. Ketiga kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa terhadap matematika.



Gambar 8 Meri (Media Numerasi)

- 4) Transformasi Digital untuk Pembelajaran / Adaptasi Teknologi
  - BISI (Bioskop Literasi)

Program Bioskop Literasi (BISI) yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa melalui kegiatan menonton film yang diadaptasi dari buku-buku berkualitas. Dalam program ini, siswa diajak untuk menyaksikan film yang mengandung nilai-nilai pendidikan dan moral, diikuti dengan diskusi interaktif mengenai tema dan pesan yang terkandung dalam film tersebut.



Gambar 9 BISI (Bioskop Literasi)

- 5) Pengembangan karakter siswa; Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Variasi metode pembelajaran dan lainnya
  - Pengelolaan perpustakaan

Program kerja pengelolaan perpustakaan di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan keteraturan dalam penggunaan sumber daya perpustakaan. Mengingat kondisi saat ini di mana buku-buku tidak ditata dengan rapi, langkah pertama yang akan diambil adalah melakukan inventarisasi seluruh koleksi buku untuk mengetahui jumlah dan jenis buku yang tersedia. Selanjutnya, kami akan menyusun sistem pengelompokan buku berdasarkan kategori, sehingga memudahkan siswa dalam mencari dan mengakses buku yang mereka butuhkan.



Gambar 10 Pengelolaan Perpustakaan

- Kearifan Lokal (Enggrang)

Melalui permainan tradisional enggrang bertujuan untuk melestarikan budaya dan meningkatkan rasa cinta siswa terhadap warisan nenek moyang. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan cara bermain enggrang, yang merupakan permainan yang melibatkan penggunaan dua batang kayu panjang sebagai alat untuk berjalan. Kegiatan ini dilakukan pada saat jam istirahat jadi tidak mengganggu pembelajaran di kelas.



Gambar 11 Kearifan Lokal (Enggrang)

- Bekas Berguna

"Bekas Berguna" adalah inisiatif yang bertujuan untuk mengubah galon bekas menjadi tong sampah yang fungsional, yang akan digunakan oleh anak-anak di sekolah.



Gambar 12 Bekas Berguna

- Melaksanakan Layanan BK

Melaksanakan layanan (BK) anti bullying dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Salah satu langkah yang diambil adalah penempelan poster anti bullying di dinding sekolah, yang berisi pesan-pesan positif dan informasi tentang dampak bullying serta cara melaporkannya. Selain itu, saya juga mengadakan sosialisasi anti bullying di lapangan sekolah. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami isu bullying dan berperan aktif dalam mencegahnya di lingkungan sekolah.



Gambar 13 Melaksanakan Layanan BK

- Penguatan Adat Melayu Jambi

Program Penguatan Adat Melayu Jambi bertujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda melalui kegiatan seni. Dalam program ini, kami mengajak siswa untuk belajar dan menari Tari Zapin Batanghari, sebuah tarian tradisional yang kaya akan nilai-nilai budaya Melayu. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman langsung dalam menari, tetapi juga memahami makna dan filosofi yang terkandung dalam setiap gerakan tari tersebut.



Gambar 14 Penguatan Adat Melayu jambi

- Three Active Days (Sehat Terampil, dan Gembira)

"Three Active Days" merupakan inisiatif yang dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan belajar di luar ruangan. Dalam program ini, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik dan edukatif, seperti senam pagi yang menyegarkan, kegiatan pramuka yang mengajarkan keterampilan bertahan hidup dan kerjasama, serta latihan upacara yang menanamkan disiplin dan rasa tanggung jawab. Melalui aktivitas-aktivitas ini, siswa tidak hanya mendapatkan manfaat fisik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Program ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta mempererat

hubungan antar teman sebaya.



Gambar 15 Three Active Days (Sehat Terampil, dan Gembira)

#### 4. SIMPULAN

Pengenalan Kampus Mengajar Angkatan 8 ke sekolah telah memberikan dampak yang signifikan baik bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam program maupun sekolah tempat program tersebut dilaksanakan. Dari sudut pandang mahasiswa, program ini adalah platform pembelajaran sejati yang mengembangkan keterampilan pengajaran, komunikasi, dan manajemen kelas. Mahasiswa tidak hanya belajar mengajarkan materi pelajaran secara efektif, tetapi juga beradaptasi dengan karakteristik peserta didik yang berbeda.

Kita ditantang untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik dan inklusif sehingga menginspirasi mahasiswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Dari sisi sekolah, kehadiran mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar menambah warna baru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan semangat dan kreatifitasnya, mereka mampu memotivasi peserta didik, khususnya yang menghadapi kendala belajar. Program ini juga akan membantu memfasilitas sekolah, khususnya pengelolaan kelas dan pelaksanaan program literasi dan numerasi. Dalam beberapa kasus, mahasiswa menjadi penggerak berbagai kegiatan sekolah.

Program bimbingan membaca, dan lainnya. Semua ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Melalui interaksi dengan mahasiswa, guru, dan pimpinan sekolah, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan pendidikan di tingkat dasar, seperti kurangnya fasilitas, rendahnya minat membaca, dan perlunya metode pengajaran yang lebih beragam.

Dari perspektif keberlanjutan, Program Kampus Mengajar Angkatan 8 berhasil menciptakan kolaborasi positif antara dunia pendidikan tinggi dan sekolah dasar. Mahasiswa membawa ide-ide baru ke dalam sistem sekolah, dan guru serta kepala sekolah memberikan pengalaman dan wawasan yang berharga kepada peserta didik. Efek sinergis ini diharapkan akan terus berlanjut bahkan setelah program berakhir, dan dampaknya akan terasa dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 8 menunjukkan situasi nyata bahwa kerja sama lintas pihak menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan pendidikan. Dengan menghubungkan generasi muda yang antusias dengan para pendidik berpengalaman, program ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab kepada siswa yang menjadikan mereka calon pemimpin masa depan penanaman. Hal ini sejalan dengan cita-cita besar untuk menyediakan pendidikan yang menyeluruh, bermutu, dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Kartika, R. A. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri Pilang 2 Kota Probolinggo. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA 2024 (2nd ed.). (2024).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.

BUKU PANDUAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8 TAHUN 2024.

*Khatimah dkk, Implementasi Program Kampus Mengajar ...| 80*  
(2024). program kampus mengajar, direktorat jenderal pendidikan tinggi riset dan teknologi.